



KETANGGOR JUAL PRODUK BERBAHAYA

Kartu Pedagang Terancam Dicabut

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta mengancam akan mencabut kepemilikan kartu bukti pedagang jika pedagang pasar tradisional nekat menjual produk atau makanan yang mengandung bahan berbahaya bagi kesehatan.

"Kami akan bersikap tegas, tentunya diawali dengan proses teguran dan pembinaan ke pedagang. Jika pedagang masih saja nekat menjual produk yang mengandung bahan berbahaya, kami akan mencabut kartu bukti pedagang (KBP) yang dimiliki," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Jumat (28/4).

Menurut dia, ketegasan terkait larangan menjual produk makanan dengan tambahan bahan makanan berbahaya tersebut sudah diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pasar. Penambahan bahan makanan berbahaya tersebut, lanjut dia, bisa saja dilakukan atas inisiatif pedagang yang ingin agar makanan yang dijualnya lebih awet atau tambahan bahan berbahaya tersebut dilakukan sejak dari distributor.

"Tetapi, untuk menambah bahan makanan berbahaya seperti formalin di pasar akan sulit dilakukan karena lokasinya sempit,"

ujarnya seperti dilansir Antara.

Ia mengatakan, pengawasan selalu dilakukan secara rutin meskipun tidak dapat dilakukan menyeluruh ke setiap pedagang karena keterbatasan sumber daya manusia. "Kami juga bekerja sama dengan berbagai instansi untuk melakukan pengawasan terhadap produk makanan yang dijual di pasar tradisional," katanya.

Sebelumnya, Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu (KIPM) Kelas I Yogyakarta melakukan pemeriksaan kandungan formalin pada komoditas olahan ikan yang dijual di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan, petugas menemukan tiga produk olahan ikan yang mengandung formalin dari 20 produk yang diuji. Ketiganya adalah ikan jambal, teri nasi, dan teri kering.

"Dari pemeriksaan yang dilakukan, dalam satu kilogram produk terdapat satu miligram formalin. Angka tersebut cukup tinggi," kata Kepala Sub Seksi Tata Pelayanan KIPM Kelas 1 Yogyakarta Maria Theresia.

Ia meminta konsumen untuk lebih berhati-hati dalam membeli produk ikan atau olahannya. "Biasanya, tidak ada lalat di sekitar produk makanan yang mengandung formalin dan tidak ada bau khas ikan," katanya.

(*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005